

## ANALISIS BERPIKIR KONTRUKTIVISME MELALUI PEMBIASAAN MENULIS BUKU HARIAN

Ahmad Kufuwan<sup>1</sup>, Aisha<sup>2</sup>, Arifatun Nikmah<sup>3</sup>, Muhammad Nofan Zulfahmi<sup>4</sup>  
Universitas Nahdlatul Ulama Jepara

[ahmadkufuwan95@gmail.com](mailto:ahmadkufuwan95@gmail.com), [aishahaha0102@gmail.com](mailto:aishahaha0102@gmail.com), [arifatunnikmah23@gmail.com](mailto:arifatunnikmah23@gmail.com),  
[nofan@unisnu.ac.id](mailto:nofan@unisnu.ac.id)

### Abstract (English)

*The aim of the research carried out was to examine the concept of constructivist thinking by exploring the practice of keeping a diary. Diaries serve as a valuable tool in improving students' writing skills and fostering a sense of enjoyment in the process. The research methodology that will be implemented in this research is a library research approach. In establishing a routine of diary writing activities, students can improve their diary writing skills significantly. Engaging in ongoing writing practice will help students articulate and expand their ideas and thoughts effectively through written expression. Developing a daily journaling practice can have a positive impact on writing skills. Additionally, utilizing a diary to improve initial writing skills has been shown to be an effective strategy. The cultivation of literacy habits through dedicated character improvement efforts has produced good results. These findings show that making diary writing a habit can play an important role in fostering a culture of literacy in schools.*

### Article History

*Submitted: 20 December 2023*

*Accepted: 29 December 2023*

*Published: 30 December 2023*

### Key Words

*Constructivist Thinking,  
Writing, Diary*

### Abstrak (Indonesia)

Tujuan dalam penelitian yang dilakukan adalah untuk mengkaji konsep pemikiran konstruktivis dengan mengeksplorasi praktik membuat buku harian. Buku harian berfungsi sebagai alat yang berharga dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dan menumbuhkan rasa senang dalam prosesnya. Metodologi penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kepustakaan. Dalam membentuk rutinitas kegiatan menulis buku harian, siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis buku harian mereka secara signifikan. Terlibat dalam latihan menulis berkelanjutan akan membantu siswa mengartikulasikan dan memperluas ide dan pemikiran mereka secara efektif melalui ekspresi tertulis. Mengembangkan praktik membuat catatan harian dapat berdampak positif pada kemampuan menulis. Selain itu, memanfaatkan buku harian untuk meningkatkan keterampilan menulis awal telah terbukti menjadi strategi yang efektif. Penanaman kebiasaan literasi melalui upaya peningkatan karakter yang berdedikasi telah membuahkan hasil yang baik. Temuan ini menunjukkan bahwa menjadikan menulis buku harian sebagai kebiasaan dapat memainkan peran penting dalam menumbuhkan budaya literasi di Sekolah.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 20 December 2023*

*Accepted: 29 December 2023*

*Published: 30 December 2023*

### Kata Kunci

*Berpikir Konstruktivisme, Menulis, Buku Harian.*

## Pendahuluan

Dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi, khususnya di bidang kemampuan siswa dalam menulis. Teknik efektif agar dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menulis siswa melibatkan praktik membuat buku harian pribadi. Buku harian berfungsi sebagai instrumen berharga dalam mengajar siswa bagaimana menulis dengan senang

hati dan mahir. Meskipun pentingnya menumbuhkan kebiasaan menulis buku harian telah diakui, masih ada kebutuhan untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pendekatan konstruktivis dapat diterapkan dalam konteks spesifik ini. Demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengkaji penerapan pemikiran konstruktivis dalam kaitannya dengan praktik menulis buku harian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak teknik menulis buku harian terhadap keterampilan menulis siswa dan menunjukkan peran teknik menulis buku harian berkontribusi terhadap pengembangan budaya literasi di lingkungan pendidikan. Penelitian tersebut diharapkan dapat menambah pemahaman yang lebih dalam mengenai keefektifitas kebiasaan berbudaya literasi ke konteks pendekatan konstruktivis.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, Menggunakan teknologi perpustakaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam data ini adalah review jurnal akademis dan artikel yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. (Ningrum et al., 2023). Hasil proses pengumpulan data dicatat, dianalisis dan disajikan secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mencapai 1. Teknik menulis terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. 2. Penggunaan bahasa koran untuk belajar bahasa Indonesia juga terbukti meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa. Metode kualitatif dipilih untuk memungkinkan analisis mendalam mengenai dampak menulis buku harian terhadap keterampilan menulis siswa dan kontribusinya terhadap pengembangan budaya literasi di lingkungan pendidikan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Berpikir**

Menurut Kusumawati dkk. (2022), berpikir kritis adalah tindakan mempertanyakan asumsi, menjawab keraguan terhadap pendapat orang lain, mengeksplorasi alternatif dan ide baru, dan menyajikan argumen yang beralasan. Husna, H. (2023) mengungkapkan bahwa proses Berpikir kritis melibatkan pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan pengambilan keputusan. Dalam definisi ini kita memahami bahwa berpikir kritis adalah identifikasi hipotesis, integrasi pengetahuan yang ada untuk memperoleh pemahaman yang diperlukan dan serta pemecahan masalah yang reflektif, inferensi, dan pengambilan keputusan. Menurut Ennis (Crismasanti & Yuniarta, 2017), terdapat 5 kategori kemampuan berpikir kritis yang dapat diklasifikasikan, yakni:

- a. Dasar dukungan (pembangunan keterampilan mendasar), yang melibatkan kemampuan untuk fokus pada pertanyaan serta analisis dari sebuah argumen.
- b. Penjelasan dasar (klarifikasi elemen), yang melibatkan pertimbangan terhadap kepercayaan terhadap sumber informasi, observasi, dan evaluasi hasil observasi.
- c. Klarifikasi lanjutan (penjelasan lebih mendalam), yang melibatkan kemampuan Pengambilan keputusan, mempertimbangkan konsekuensi keputusan, menghasilkan, mengevaluasi hasil keputusan dan mengambil keputusan berdasarkan informasi terkini.
- d. Inferensi (penarikan kesimpulan), yang melibatkan definisi istilah dan evaluasi terhadap definisi yang ada.
- e. Strategi dan taktik (langkah-langkah dan metode), yang melibatkan kemampuan dalam menentukan tindakan yang tepat berdasarkan situasi yang dihadapi.

## 2. Konstruktivisme

Teori konstruktivis merupakan teori yang dikenal luas dalam dunia pendidikan. Sebelum mendalami konsep konstruksi, penting untuk memahami dasar-dasar konstruksi itu sendiri. Konstruktivisme adalah teori pembangunan yang paling reflektif. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme mengacu pada upaya menciptakan struktur dan budaya dunia baru. Menurut definisi tersebut, kreativitas adalah suatu konsep yang menitikberatkan pada pengembangan, termasuk pengembangan keterampilan dan pemahaman dalam proses pembelajaran.

Kreativitas adalah suatu cara memotivasi siswa dengan memberikan kesempatan kepada mereka menerapkan konsep yang sudah di ketahui ke dalam dunia sehari-hari untuk memahami apa yang telah dipelajari. Yang penting dalam teori konstruktivis adalah siswa harus mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri selama belajar, bukan pengetahuan siswa atau orang lain. Mereka harus bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya. Fokus yang kuat pada pembelajaran siswa harus dikembangkan. Beberapa hal yang paling umum dalam kursus konstruksi adalah: 1. Penekanan pada pembelajaran internasional dalam konteks yang relevan. 2. Atur proses inti Anda. 3. Tempatkan pembelajaran dalam konteks pengalaman sosial. 4. Pembelajaran dicapai melalui kemampuan mengorganisasikan pengalaman.

## 3. Pembiasaan Menulis

Menulis berasal dari kata **dasar tertulis**. Kamus Bahasa **Indonesia** mengartikan menulis menggunakan tulisan. Menurut definisi ini, menulis dianggap sebagai kegiatan kreatif dan mengekspresikan sendiri. Hal ini berguna karena merupakan kegiatan menulis dan juga merupakan kegiatan ekspresif karena dalam penulisannya menggunakan perasaan. Setiap penulis mempunyai gaya menulis yang beragam. Bahkan pada subjek yang sama setiap penulis mempunyai cerita yang berbeda. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting di semua tingkat pendidikan, mulai taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Ini merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa.

(Kurniasih, 2020), kegiatan menulis dalam konteks ini melibatkan pemahaman tentang ejaan, pilihan kata, struktur kalimat, paragraf, dan pengetahuan bahasa secara umum. Pengetahuan tentang bahasa sangat terkait dengan kemampuan menulis. Beberapa orang mahir dalam berbicara, namun mungkin tidak dapat mengungkapkan diri secara jelas dan sistematis dalam bentuk tulisan. Dari penjelasan tersebut kita bisa melihat bagaimana menulis sejak kecil menjadi suatu kebiasaan. Menulis bukan hanya alat untuk menyampaikan informasi, perasaan, dan gagasan, tetapi juga merupakan sarana ekspresi yang penting.

## 4. Buku Harian

Buku harian erat kaitannya dengan aktivitas siswa sehari-hari. Buku harian adalah catatan tentang apa yang kita lakukan setiap hari. menuliskan peristiwa-peristiwa yang berkesan di buku catatan dilakukan setiap hari. Peran buku harian tidak hanya untuk mengingat masa-masa yang telah jalani, tetapi juga menjadi simbol yang menampung sejarah hidup. Ketika zaman berubah begitu cepat, individu mungkin mengalami stres karena perubahan tersebut mempengaruhi karier dan keluarga. Buku harian berubah perannya dari sekedar menyimpan kenangan menjadi tempat membicarakan perasaan dan permasalahan yang dihadapi seseorang.

Pemanfaatan buku harian untuk meningkatkan keterampilan menulis telah diterapkan oleh beberapa peneliti seperti Yulianingsih (2011), Hidayah (2016), dan Utomo (2013). Kurniasih, D.A. (2020) Menekankan pentingnya membiasakan menulis buku harian sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan menulis.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pemikiran konstruktivis melalui teknik menulis diary dan menganalisis dampak teknik menulis diary terhadap keterampilan menulis siswa. Hal ini berkontribusi terhadap berkembangnya budaya literasi di lingkungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Berpikir kritis adalah tentang mengidentifikasi dan membubarkan berbagai asumsi, menantang gagasan dan pendapat orang lain, menemukan jalan dan gagasan baru, dan memberikan alasan argumen yang jelas.

Berdasarkan pengertian berpikir kritis di atas, berpikir kritis adalah proses mengidentifikasi beberapa asumsi yang menggabungkan pengetahuan sebelumnya untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk memperluas aspek pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan pengambilan keputusan.

Yulianingsih (2011), Hidaya (2016) dan Utomo (2013) menggunakan buku seri untuk mengembangkan keterampilan menulis tentang diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Kebanyakan orang yang membuat buku harian lebih kreatif dibandingkan mereka yang jarang membuat buku harian. Penulisan jurnal disebut penulisan cerita. Jika seseorang membuat buku harian sepanjang masa kanak-kanak, remaja, dewasa, bahkan tua, maka seluruh perjalanan hidup orang tersebut akan tercatat dalam sejarah, dan hasilnya pasti akan diikuti untuk dibaca nanti. Berkat teknologi komputer dan internet saat ini, membuat catatan di kertas setiap hari tidak lagi diperlukan. Banyak orang menyimpan catatan di komputer mereka atau di situs Internet seperti blog pribadi, Facebook, dan Google Plus. Jika Anda tidak segera menghapus akun online Anda, maka akun tersebut akan tetap menjadi bagian dari sejarah hidup Anda selama beberapa dekade, bahkan mungkin berabad-abad. Kemampuan mengungkapkan gagasan secara rutin memerlukan bimbingan dan pelatihan yang kuat. Oleh karena itu, siswa hendaknya mencatat pengalamannya melalui kegiatan menulis buku harian dan berlatih menulis dengan mendeskripsikan dan menjelaskan peristiwa yang dialaminya. Saat menulis buku, siswa membutuhkan banyak kata. Jadi semakin banyak kata, semakin mudah untuk menulisnya.

## **Analisis Berpikir Konstruktivisme melalui Pembiasaan Menulis Buku Harian**

Berpikir konstruktif adalah dimana siswa mempunyai kesempatan untuk menciptakan konsep-konsep yang telah diajarkan untuk dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Konstruktivisme menjelaskan pengertian hakikat belajar sebagai kegiatan manusia untuk menciptakan pengetahuan yang memerlukan partisipasi aktif siswa dan peran guru sebagai mediator (Sunanik, 2014). Analisis struktural terstruktur. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme merupakan upaya menciptakan makna di dunia modern. Berdasarkan definisi di atas, konstruktivisme merupakan teori konstruktif yang bertumpu pada keterampilan dan pemahaman selama pembelajaran. Karena pengetahuan kerja siswa diharapkan dapat meningkat melalui penggunaan yang efektif.

Buku harian disebut tulisan harian. Dalam bahasa Inggris disebut diary. (Studi et al., 2021) Buku catatan merupakan salah satu bentuk tulisan pribadi. Jurnal adalah tempat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan Anda secara jujur, tempat untuk mengungkapkan pikiran,

perasaan, pengalaman dan informasi untuk membantu Anda menyatakan semua hal tersebut. Kalimat Ekspresif adalah kalimat yang mengungkapkan gambaran, gagasan, pikiran, dan perasaan. Artinya kalimat tersebut tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga bersifat penjelas. Membuat buku harian membuat kita untuk terus menulis. Berlatihlah mengekspresikan diri, pikiran dan perasaan. Hal Ini merangsang kita untuk berpikir lebih banyak dan melatih kita untuk mengembangkan keterampilan menulis kita.

## Simpulan

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menyuruh mereka membuat buku harian. buku harian dapat menjadi alat untuk membantu siswa belajar menulis dengan baik dan menyenangkan. Meskipun pentingnya proses pencatatan telah diketahui, bagaimana pendekatan kreatif digunakan dalam konteks ini masih perlu dikaji ulang. Oleh karena itu, Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pemikiran konstruktivis melalui teknik menulis jurnal dan dampak teknik menulis jurnal terhadap keterampilan menulis siswa. Ini berkontribusi pada pengembangan budaya literasi di lingkungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Berpikir kritis adalah tindakan mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai asumsi, mempertanyakan gagasan dan pendapat orang lain, mencoba menemukan cara dan gagasan baru, serta mengemukakan alasan perdebatan yang jelas. Berdasarkan pengertian berpikir kritis di atas, berpikir kritis adalah proses mengidentifikasi beberapa asumsi yang menggabungkan pengetahuan sebelumnya untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk memperluas aspek pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan pengambilan keputusan. Yulianingsih (2011), Hidayah (2016) dan Utomo (2013) menggunakan buku seri untuk meningkatkan keterampilan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rizky, W. (2017). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan Media Video Kelas VII di SMPN 87 Jakarta, hlm 51.
- Kurniasih, D.A. (2020). Pembiasaan Menulis Buku Harian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Bagus Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukorejo. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), 36-44
- Yulianingsih (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Melalui Media Buku Harian Pada Siswa Kelas VIIB SMP N Gunung Wungkal Kabupaten Pati. (DOCTORAL DISSERTATION) Universitas Negeri Semarang)
- Hidayah, W. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Buku Harian Siswa Kelas IA Sd N Plebangan Sidomulyo Bantul Tahun 2015/2016. *Basic Education*, 5(28), 2-713.
- Utomo, S.A. (2013). Penerapan Menulis Buku Harian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V SD N Purwanto 1 Malang. (DOCTORAL DISSERTATION) Universitas Muhammadiyah Malang
- Nurhaeni, N. (2019). *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Mengarang Melalui Pembiasaan Menulis Buku Harian Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Mawasir Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu ( DOCTORAL DISSERTATION, INSTITUT AGAMA*

*ISLAM NEGERI PALOPO*

- kurniasih, D.A. (2020). Pembiasaan menulis buku harian dalam meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal profesi keguruan*, 6(1), 36-44.
- kusumawati, I.T., Soebagyo, J., & Nuriadi, I (2022). Studi kepustakaan kemampuan berpikir kritis dengan penerapan model PBL pada pendekatan teori konstruktivisme *JURNAL MathEdu*, 5(1), 13-18
- Ningrum, D. P., Wahyudin, N. A., & ... (2023). Sekolah Ramah Anak Sebagai Perwujudan Harapan Bangsa. *Jurnal Insan ...*, 1(3). <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jipsoshum-widyakarya/article/view/830%0Ahttps://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jipsoshum-widyakarya/article/download/830/876>
- Pocerattu, I. C. (2023). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Vygorsky Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Ilmiah Tangkoleh Putai*, 20(1), 1-19. <http://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/TP/article/view/130%0Ahttps://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/TP/article/download/130/105>
- Studi, P., Bahasa, p., sastra, D. A. N., Keguruan, F., ilmu, D. A. N., & Bosowa, U. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Nuku Harian Melalui Teknik Konstruktivisme Siswa Kelas Vii Upt Spf Smp Negeri 17 Makassar.
- Pocerattu, I. C. (2023). IMPLIKASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME VYGORSKY TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN. *TANGKOLEH PUTAI*, 20(1), 1-19. Pocerattu, I. C. (2023). IMPLIKASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME VYGORSKY TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN. *TANGKOLEH PUTAI*, 20(1), 1-19.
- Sunanik. (2014). Perkembangan Anak ditinjau dari Teori Konstruktivisme. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.21093/sy.v2i1.491>
- Kurniasih, D. A. (2020). Pembiasaan Menulis Buku Harian Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), 36–44.
- Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme. *JURNAL MathEdu*, 5(1), 13–18.
- Ningrum, D. P., Wahyudin, N. A., & ... (2023). Sekolah Ramah Anak Sebagai Perwujudan Harapan Bangsa. *Jurnal Insan ...*, 1(3). <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jipsoshum-widyakarya/article/view/830%0Ahttps://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jipsoshum-widyakarya/article/download/830/876>
- Pocerattu, I. C. (2023). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Vygorsky Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Ilmiah Tangkoleh Putai*, 20(1), 1–19. <http://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/TP/article/view/130%0Ahttps://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/TP/article/download/130/105>
- Studi, P., Bahasa, P., Sastra, D. A. N., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Bosowa, U. (2021). *Peningkatan kemampuan menulis buku harian melalui teknik konstruktivistik siswa kelas viii upt spf smp negeri 17 makassar.*